

NILAI RELIGI DALAM NOVEL ASSALAMULAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA

Maya Puspita Sari

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Kampus Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah

Abstrak- Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah nilai religi yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia? Tujuannya mendeskripsikan nilai religi dalam novel Assalamualaikum Beijing. Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel Assalamualaikum Beijing karya Asma Nadia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan nilai religi yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian ini, pengumpulan data meliputi (1) membaca keseluruhan novel secara berulang-ulang (2) mengidentifikasi bagian cerita yang berkenaan dengan nilai nilai religi (3) menentukan bagian-bagian cerita yang berkenaan dengan nilai religi kemudian mendeskripsikannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan bahwa nilai religi dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia meliputi semua dimensi nilai religi sesuai dengan teori R. Stack dan G.Y Glock yang mengemukakan bahwa nilai religi terbagi atas lima dimensi yaitu (1) keyakinan beragama (2) praktik Agama (3) Rasa/ pengalaman beragama (4) pengetahuan beragama (5) konsekuensi beragama.

Kata kunci: Nilai Religi, Novel

I PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu ciptaan, sebuah kreasi, untuk semata-mata sebuah imitasi, Sang seniman menciptakan sebuah dunia baru, meneruskan proses penciptaan didalam semesta alam, bahkan menyempurnakannya. Sastra merupakan suatu luapan emosi yang spontan. Dalam pusi terungkap nafsu-nafsu kodrat yang menyala, hakikat hidup dalam hidup alam. Menurut Wordsworth (Sukrisno,2013)

Karya sastra berupa novel adalah sebuah karya sastra yang fiksi. Fiksi merupakan cara untuk menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Fiksi merupakan hasil dialog kontempelasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan, walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil lamunan belaka, melainkan penghayatan dan tanggung jawab (Nurgiyanto, 2000:12).

Dalam sebuah novel terdapat unsur yang membangun karya sastra

yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instristik merupakan unsur yang membangun karya sastra novel dari dalam terdiri atas: tema, alur, tokoh, sudut pandang, penokohan, gaya bahasa dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang terkandung dari luar cerita. Nilai-nilai itu antara lain, moral pendidikan, sosial, budaya, dan agama (religi).

Nilai dalam bahasa inggris (*value*); latin(*valere*) berarti berguna, mampu akan berlaku kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikn pendidikan mengubah cara berfikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran penyuluhan, dan latihan (Nata dalam Rosita, 2013).

Kimbal Yong (Santoso 2015) mengemukakan nilai adalah asumsi yang absrak dan sering tidak disadari tentang apa yang dianggap penting dalam masyarakat. Sedangkan A.W Green

(Santoso,2015) mengemukakan nilai adalah kesadaran yang secara relative berlangsung disertai emosi terhadap objek. Sedangkan religius dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat yang terkait dengan nilai-nilai keagamaan, yang tersangkut pautkan dengan religi. Religi sendiri berarti kepercayaan pada Tuhan kepercayaan akan adanya kekuatan adikrodatis di atas manusia. Tetapi pihak lain pengertian religius itu terkait dengan nilai-nilai moral dalam agama, kebaikan, sopan-satun, ketaatan kepada ajaran Tuhan.

R. strack dan C.Y. Glock (Ancok dan Suroso,2008) mengemukakan bahwa religi terbagi atas lima dimensi yaitu keyakinan beragama (*besiefs*) praktik beragama (*practice*), rasa beragama (*filings*), pengetahuan agama (*knowledge*), dan konsekuensi(*effeck*)

Salah satu novel yang didalamnya memiliki nilai-nilai religi yaitu *Assalamualikum Beijing* karya Asma Nadia. Dalam novel *Assalamualikum Beijing* ini, diceritakan ketaatan dan kesabaran tokoh utama untuk menjalani cobaan dari Tuhan. Tokoh Zhongwen yang awalnya tidak pernah mempercayai agama, lewat Asmara berusaha mencerminkan nilai-nilai islami pada dirinya yang membuat Zhongwen mengagumi Islam dan berusaha mempelajarinya, serta percakapan antara Asmara dan Zhongwen di masjid Niujie tentang adab pergaulan dalam Islam, atau pun percakapan Asmara dan Zhongwen tentang pendapat Zhongwen bahwa agamalah yang menjadikan manusia berperang dan bermusuhan, sehingga lebih baik tidak perlu agama supaya manusia tidak bermusuhan, atau pun percakapan antara Zhongwen ketika ditanya oleh Dewa apa agamanya, yang dijawab oleh Zhongwen "Saya mengakui adanya Tuhan tapi tidak percaya pada agama. Di dalam novel *Assalamualikum Beijing* karya Asma nadia, peneliti mengangkat judul tentang unsur nilai religi. Novel tersebut merupakan salah satu novel religi, yang didalamnya terdapat ajaran-ajaran Islam. Sehingga dapat membangun iman dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Ada beberapa alasan peneliti memilih judul " Nilai religi dalam novel

Assalamualikum Beijing karya Asma Nadia" yakni : novel tersebut menarik dari segi ceritanya yang menggambarkan seorang Asmara yang ingin mengsyi'arkan Islam di Beijing, selain itu persoalan-persoalan yang terjadi dalam cerita kali muncul di tengah-tengah masyarakat yang membuat para pembaca terhibur tanpa merasa digurui.

Kemudian peneliti tertarik dengan pengarang yang selalu menghadirkan novel-novel islami. Nama pengarang melejit setelah meluncurkan novel religi Emak ingin naik Haji, muhasabah cinta seorang istri, jilbab traveler, catatan seorang istri. Salah satu novelnya yang menarik yaitu *Assalamualikum Beijing* dan sejauh pengetahuan peneliti novel tersebut belum pernah menjadi objek penelitian. Kemudian penulis tidak hanya menghadirkan karya yang semata-mata hanya menghibur, melainkan penulis berdakwah melalui karya-karya fiksi islaminya sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan keislami.

peneliti melihat banyaknya nilai-nilai religi yang terkandung dalam novel tersebut sehingga diambil pelajaran dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena peneliti mendeskripsikan data berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari nobjek itu sendiri.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Assalamualikum Beijing* karya Asma Nadia. Tebal keseluruhan novel tersebut 354 halaman. Data dalam penelitian ini memfokuskan pada nilai religi dalam novel *Assalamualaikum Beijing* karya Asma Nadia.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik membaca dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan

nilai-nilai religi. Objek penelitian ini yaitu sebuah novel yang berjudul *Assalamualikum Beijing* karya Asma Nadia. Peneliti pengamat nilai-nilai religi dalam novel tersebut. Kemudian menjadikannya data dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam novel *Assalamualikum Beijing* yaitu:

1. Membaca secara cermat novel
2. Menemukan nilai-nilai religi dalam novel tersebut
3. Menandai teks novel
4. Mencatat nilai-nilai religi dalam novel

Teknik analisis data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan analisis data yang sudah diproses. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Setelah membaca dan mengambil data yang berkaitan dengan nilai religi yang terdapat dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep nilai religi menurut R.Stark dan C.Y Glock yang menyatakan bahwa nilai religi terbagi atas lima dimensi yaitu dimensi keyakinan beragama, praktik beragama, rasa beragama, pengetahuan agama dan konsekuensi beragama (Ancok dan Suroso,2008). Hasil dari penelitian ini yang berobjek pada novel *Assalamualikum Beijing* terdapat semua dimensi nilai religi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Adapun hasil deskripsi peneliti tentang nilai religi pada novel *Assalamualikum Beijing* sebagai berikut:

Bahasan

Data (1) mengandung nilai religi bahwa setiap manusia yang diciptakan mempunyai takdir yang tidak bisa diubah oleh siapapun, jalan takdir yang akan menuntun manusia untuk berjumpa dengan situasi-situasi tertentu sebagai penguji keimanan. Sebagaimana yang difirmankan Allah: "*Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan tentang sesuatu sesungguhnya aku akan mengajarkan ini esok pagi, kecuali dengan menyebut insya Allah. Dan*

segerahlah ingatlah kepada Rabbmu jika engkau lupa, lalu katakanlah, mudah-mudahan Rabbku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini," (QS Al-Kahfi[18]:23-24). Sejalan dengan firman Allah tentang takdir seseorang. Sedangkan dalil dari As Sunnah, di antaranya adalah sabda Rasulullah *shallallahu'alaihiwasalam,* "... Allah telah menetapkan takdir untuk setiap mahluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi"

Data (2) mengandung nilai religi dimensi keyakinan karena tokoh berpasrah akan takdir Allah yang belum mengamankan seorang anak. di dalam islam anak adalah asset yang paling berharga karena doa anak yang sholeh menjadi amalan yang tidak ada putusnya terkecuali anak itu meninggal dunia. Sebagaimana firman-Nya "*Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahalah yang besar*" [QS.Al-Anfaal:28]

Data (3) Mengandung nilai religi bahwa setiap manusia harus berihktiar dan bertawakal karena Allah selalu melihat usaha seseorang yang bersungguh-sungguh. Manusia haruslah berpasrah segala urusan kepada sang pemilik langit dan bumi bahwa Allahlah yang akan menyelesaikan segala urusan. Sesuai dengan salah satu firman-Nya sebagai berikut,

"*Apakah kalian mengirah bahwa kalian akan masuk surga begitu saja. Padahal belum dating kepada kalian cobaan (ujian) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kalian? Mereka ditimpah oleh malapetakadan kesengsaraan, serta digoncankan dengan berbagai macam-macam cobaan, sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya, ' Bilakah datangnya pertolongan Allah? ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu sangat dekat,*" (QS Al-Baqarah[12]:214).

Data (4) mengandung nilai religi bahwa ketika kita megikuti perintah-Nya dan menjauhi laranga-Nya dan percaya bahwa Allah akan selalu mengawasi dan menjagamu di setiap langkah. Allah

akan mengirimkan malaikat-malaikat di sisi manusia jika ia menjaga Allah. Sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Quran

" *Baginya ada malaikat-malaikat yang selalu mengikuti secara bergiliran, di muka dan di belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah.*"(ar-Ra'du:11)

Ketika manusia menjaga imannya maka Allah akan menjaga kemurnian Aqidahmu, mejagamu dari gejolak nafsu dan kesesatan, melindungi dari kejahatan makhluk lain, melindungi dari godaan setan, baik dari bangsa jin atau manusia.

Data (5) mengandung nilai religi mengandung nilai religi dimensi keyakinan beragama hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an. *"siapa saja yang Allah menghenaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melampangkan dadanya untuk memeluk agama islam. Dan siapa saja yang dikehendaki Allah kesesatan atasnya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpahkan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman,"*(QS Al-An'am [6]:125). Maksud firman Allah di atas bahwa seseorang yang merencanakan sesuatu hal untuk suatu tujuan, yang menjadi penentu adalah kehendak Allah dan kehendak itulah yang menjadi terbaik bagi manusia.

A. Manfaat Nilai Religi Keyakinan Beragama

Pada dimensi keyakinan beragama dapat mengajarkan kepada pembaca agar lebih mempercayai dan berpasrah diri pada ketentuan Allah adapun nilai Religi yang dapat diterapkan dalam berkehidupan pada dimensi keyakinan Beragama yaitu:

1. Menambah keyakinan bahwa Allah selalu mengawasi perbuatan setiap manusia
2. Menambah kepercayaan bahwa takdir Allah akan datang kepada manusia cepat atau lambat
3. Menambah kepercayaan bahwa janji-janji Allah itu nyata adanya
4. Menambah kepercayaan bahwa pertolongan Allah selalu datang pada waktu yang tepat

5. Menambah kepercayaan bahwa Allah adalah penyelesaian urusan terbaik
6. Menambah kepercayaan bahwa Allah adalah penentu takdir manusia.

Manfaat Nilai Religi dimensi praktik beragama bagi pembaca

Dimensi ini mengajarkan cara penganut sebuah ajaran agama cara, berhubungan dengan Tuhan, dalam novel ini mengajarkan praktik beragama secara islam. Dalam dimensi ini mengandung amanat yang dapat diterapkan dalam kehidupan bagi pembaca. Yaitu :

1. Berdoa adalah cara manusia berhubungan dengan tuhan. Dengan berdoa takdir buruk dapat dihindari.
2. Al-Quran adalah gudang ilmu bagi umat muslim selain itu Al-quran adalah jalan menuju ridho Allah. Dengan membaca Al-quran umat muslim akan memahami hakikat hidup dan membawanya kedalam surga firdaus
3. Menyampaikan kebaikan dan mengajarkan kepada orang lain adalah perilaku yang sering dilakukan Rasulullah. Di dalam ajaran islam "siapa yang mengikuti perilaku atau sunnah Rasulullah maka ia adalah seorang muslim yang di jamin di surganya.
4. Bertawaqal dan berihktiar kepada Allah adalah contoh seorang muslim yang pasrah hanya pada Allah
5. Seorang muslimah menjadi sebuah kewajiban yang pasti baginya untuk menutup aurat perintah ini di turunkan sebanyak dua kali di dalam Al-quran. Mempertahankan jilbab dalam kondisi apapun itu adalah sebuah kewajiban untuk seorang muslimah sebab jilbab itu adalah sebuah kehormatan baginya.

Nilai Religi Dimensi Rasa Beragama

Data(1) melalui perenungan panjang, dia pun sampai pada keputusan untuk menjaga diri lebih baik.

Mulai mengenakan jilbab, walaupun tak sepanjang sekar. Asma juga mulai belajar mengikuti prinsip suami sahabatnya. Tidak bersalaman tidak bersalaman atau bersentuhan dengan laki-laki kecuali keluarga, dan tidak pacaran.

Data(2) Asma menerimanya sebagai tantangan karena islam itu *rahmatan lil' alamin*, hanya kebaikan dan kebaikan dan jejak kebaikan tidak akan mungkin hilang hanya gara-gara dia menolak bersalaman.

Data (3) mungkin terlalu dini menilai karena baru dua kali bertemu. Namun pertemuan dengan orang asing, bukanlah alasan bagi Asma melonggarkan diri terkait pergaulan, prinsip tetap prinsip; kemarin, hari ini, besok, tidak boleh menjadi sesuatu yang asing. Dia menangkap kekagetan lelaki itu saat uluran tanganya mendapatkan sambutan berbeda. Bukan jabatan tangan melainkan gaya salaman lain. Jelasnya sambil mengatupkan kedua tangan dan menyedapkannya di depan dada. Seharusnya tak hanya Asma , sebab itu perintah Islam, *what about a kiss on a cheek?* Asma menggeleng, meskipun hanya satu ciuman dipipi, *No touch at all?* Gadis itu mengangguk. Islam tak membenarkan laki-laki dan perempuan bersentuhan. Apa yang harus dilakukan seorang hamba selain memberikan kepatuhan kepada Rabb-Nya.

Data (4) patah hati perkara manusiawi, tetapi tidak boleh berlarut-larut . sebab ketika seseorang berlama-lama dalam perasaan nelangsa, dia kehilangan fokus pada semesta kebaikan Allah limpahkan. Perasaan kecewa, marah, dan sedih yang berkelanjutan bisa membuat diri lupa akan begitu banyak hal yang perlu disyukuri. Terlalu banyak nikmat Allah yang seharusnya tidak tenggelam dari penglihatan hanya karena putus cinta.

Data (5) demi Allah jika waktu itu kamu memintaku untuk tinggal, dan tetap meneruskan pernikahan kita, aku akan lakukan bahkan jika untuk itu keluarga Anita melaporkan dan aku dipenjara.

Data (6) " islam justru sangat sangat rasional kenapa perempuan

dalam islam setelah bercerai, baru boleh dinikahi setelah tiga bulan". Kenapa? Karena selama itu masih ada jejak laki-laki dalam diri perempuan dan baru hilang setelah tiga bulan. Dunia pengetahuan menemukan itu sekarang , sementara islam sudah sejak dulu mengatakannya.

Data (7) " zhongwen larut dalam satu pusaran magnetis yang sulit dijelaskan. Dia hanya ingin mendekat dan lebih dekat, semakin dekat, rasanya ada keteduhan yang selama ini tak pernah diperoleh dimana pun. Lelaki berkulit kuning itu makin rajin ke perpustakaan. Menyibukan diri dengan dengan membaca buku-buku kajian islam, bahkan membeli Al-Quan degan terjemahan bahasa China. Semata-mata ingin memahami apa yang yang berabad-abad lalu, Tuhan – sepertinya dia mulai percaya keberadaan-Nya – katakana kepada utusan-Nya.

Data (8) Tuhan itu satu, Allah tidak sama dengan, manusia. Dialah kekuatan yang menghadirkan, dan memberi penjelasan akan apa yang menghadirkan lewat Al-Quran Kitap suci umat Islam. Namun terlalu dini untuk dia akan memeluk agama ini. Persoalan keislaman menjadi sensitive, sebab ini bukan hanya soal kemauan pribadi.

Data (9) *ya Allah ,, demikian kuatkah hamba, menurut-Mu?* Seakan ditelan bumi harapan akan hari-hari cerah yang dikiranya menjelang.

Data (10) *ya Alah* Asma memerlukan waktu untuk benar-benar ikhlas menerima skenario nasib yang disodorkan secara tiba-tiba oleh pemilik dirinya. *Allah yang maha baik sudah memberinya pilihan*, pikir gadis itu. Namun, dia masih beruntung sebab memiliki waktu dan kemungkinan semua akan baik-baik saja, agar tidak terjadi kekentalan dalam darah. Dia juga beruntung karena memiliki waktu berarti memiliki banyak kesempatan untuk semakin mendekat kepada-Nya dan melakukan hal yang bermanfaat utuk orang lain.

Data (11) Allah memilihnya karena dia kuat lebih kuat dari gadis-gadis lain. Dan, satu penyakit tak seharusnya memadamkan semangat kehidupan. Begitu pula perasaan patah hati. Sebab begitu manusia mengangkat

wajah dan melihat Kediri serta sekeliling maka ada berlimpah karunia yang mustahil dihitung dan tak seharusnya terluput dari rasa syukur.

Bahasan:

Data (1) mengandung nilai religi bahwa kewajiban mutlak bagi seorang muslimah yaitu berhijab, berhijab adalah sebuah perintah yang direrima oleh Rasulullah agar menuup aurat istri, anak perempuan, dan para budak wanita supaya mereka mudah dikenali dan dapat terlindungi dai fitra dunia.

Data (2) mengandung nilai religi yaitu bercampur baur antara lelaki dan wanita yang bukan mahram. Padahal Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjauhkan umatnya dari ikhtilath, sekalipun dalam pelaksanaan shalat. Kaum wanita yang hadir pada shalat berjamaah di Masjid Nabawi ditempatkan di bagian belakang masjid. Dan se usai shalat, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam berdiam sejenak, tidak bergeser dari tempatnya agar kaum lelaki tetap di tempat dan tidak beranjak meninggalkan masjid, untuk memberi kesempatan jamaah wanita meninggalkan masjid terlebih dahulu sehingga tidak berpapasan dengan jamaah lelaki. Hal ini ditunjukkan oleh hadits Ummu Salamah radhiyallahu 'anha dalam Shahih Al-Bukhari.

Data (3) mengandung nilai religi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda:

"Jangan sekali-kali salah seorang kalian berkhalwat dengan wanita, kecuali bersamamahram." (Muttafaq 'alaih, dari Ibnu 'Abbas radhiyallahu 'anhuma) Hal itu karena tidaklah terjadi khalwat kecuali setan bersama keduanya sebagai pihak ketiga, sebagaimana dalam hadits Jabir bin Abdilllah radhiyallahu 'anhuma:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بامرَأَةٍ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ تَالِيَهُمَا الشَّيْطَانُ

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka jangan sekali-kali dia berkhalwat dengan seorang wanita tanpa disertai mahramnya, karena setan akan menyertai keduanya." (HR. Ahmad)

Data (4) mengandung nilai religi tokoh Ra percaya bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan

karena Allah yang akan menyelesaikan, ketika di dalam kesulitan Ra berpasrah akan kehendak Allah seberat dan sebesar apapun masalah Ra yakin bahwa Allah akan menyelesaikannya sebab Allah maha perkasa. Hal ini selaras dengan sifat-sifat Allah dalam Asmul husna.

Data (5) mengandung Nilai religi bahwa tokoh Dewa menyesali atas apa yang telah dilakukan yaitu dosa yang sangat besar (berzinah) yang mana allah telah berfirman

"Demi Allah, sungguh jika kepala salah seorang dari kalian ditusuk dengan jarum dari besi, maka itu lebih baik dari menyentuh wanita yang tidak halal baginya."

Data (6) mengandung nilai religi Adanya iddah merupakan kesempatan untuk berpikir lebih jauh, serta diharapkan dengan masa itu, pasangan suami istri yang bercerai akan menemukan jalan yang terbaik untuk kehidupan mereka selanjutnya. Para ulama sepakat atas wajibnya iddah bagi seorang perempuan yang telah bercerai dengan suaminya. Mereka mendasarkan dengan firman Allah pada surah Al Baqarah ayat 228 yang artinya "*Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru*". Rasulullah juga pernah bersabda kepada Fatimah bin Qais Artinya: "*Beriddahlah kamu di rumah Ummi Kaltsum.*" Hadis massa iddah.

Data (7) mengandung nilai religi tokoh zhongwen yang benar-benar ingin memeluk agama Islam karena

Data (8) mengandung nilai religi bahwa Islam adalah adalah agama yang mengajarkan keindahan, dan saling menyayangi, saling mendoakan sesama manusia.

Data (9) mengandung nilai religi tokoh asmah dilanda sebuah ujian yang berat menurutnya, tokoh asma memanjatkan Doa kepada Allah agar musibah yang dialami diberi kemudahan dan menerima ketentuan Allah. Maka Allah akan memudahkan baginya kesulitan itu, sesuai firman Allah di dalam Al-Qur'an : " Dan barang siapa yang bertawaqal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya(ath-thalq:3)

Data (10) mengandung nilai religi bahwa tokoh Asma tetap bersyukur walau dalam keadaan yang sulit, Asma tidak melupakan hanya Allahlah yang dapat menolongnya, berpasrah diri akan kesulitan yang didapatkan adalah salah satu sabda Rasulullah yang sering di ingatkan epada umatnya bahwa hanya kepada Allah manusia memintah pertolongan. Salah satu firman dalam Al-Quran "karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan(al-insyirah:5-6)

Data (11) mengandung nilai religi bahwa asma memahami dan memasrahkan diri kepada Allah atas segala apa yang terjadi denganya ia yakin bahwa Allah menetapknya dalam keadaan sulit seperti ini untuk sebuah tujuan yang besar. Tujuan yang belum Asma ketahui akan tetapi memunajat kepada Allah dan meminta pertolongan.

Manfaat Nilai Religi Dimensi Rasa / Pengalaman Beragama

Dalam dimensi Rasa/ pengalaman beragama adalah sebuah ukuran iman bagi umat muslim. Dimensi ini adalah rasa spiritual yang bisa dirasakan secara individual. Adapun nilai religi yang terkandung dalam dimensi Rasa/ pengalaman beragama yaitu:

1. Bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepada umatnya adalah cara umat islam menambah nikmat yang telah diperoleh. Sebab dengan bersyukur maka Allah akan menambah nikmat dan bersyukur membuat manusia terhindar dari kekefuran.
2. Pada suatu saat manusia terkadang merasa bosan,lelah sedih,merasa Tuhan tidak adil. Tetapi jika ia mempunyai ketuguhan iman dan merasa bahwa segalah cobaan pasti mempunyai jalan keluar yang baik. Maka rasa itu akan hilang dengan sendirinya karena Al-Quran sebagai penghibur hati bagi orang-orang yang sholeh
3. Allah adalah zat yang maha mengetahui, maha percana segala urusan, maha Adil, maha mengasihi maka tak akan ada

yang di biarkan umatnya dalam kesusahan diatas batas kemampuan hambanya. Maka bersabarlah dan banyak berdoa.

4. Allah adalah pemilik hati manusia janganlah ragu akan hal itu maka dekatkanlah diri padanya maka semua keresahanmu pada seorang akan dihilangkan dan digantikan dengan kebahagiaan.
5. Bertoleransi adalah cara manusia berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini adalah bagian dari ajaran agama islam. Tata cara bertoleransi terdapat didalam Al-Quran dan dipertegas oleh hadis-hadis. Bertoleransi membiarkan, memastikan mereka beribadah dengan tenang akan tetapi bertoleransi bukan mengikuti apa yang mereka kerjakan.

Nilai Religi Dimensi Pengetahuan Agama

Data (1) perbincangan mereka, lalu berkisar kepada hal-hal yang lebih serius. Seperti tantangan agama yang awalnya menurut Zhongwen merupakan pemicu peperangan dan berbagai persoalan buruk di dunia." Jika tidak ada agama, tidak akan ada peperangan saling bunuh, kekerasan." Namuan ashima-Nya yang cerdas berkilah. Peperangan dan pepejahan terjadi bukan hanya karena agama.

Data (2) satu keyakinan dalam kehidupan menerapkan kelas-kelas yang menurutnya terasa diskriminatif dan tidak rasional, sebab menempatkan manusia pada kedudukan tidak setara. Seolah tidak memiliki hak yang sama ketika dilahirkan. Rasanya aneh manusia harus menjalani " hukuman status social" bukan karena perbuatan atau keputusannya.

Data (3) suatu hari, ,diperalatan masjid niuji , disaksikan hanya orang, seseorang bapak dan ibu tua menyatakan masuk islam. Keduanya mengucapkan kalimat dalam bahasa arap dengan terpatah-patah. Ada ketulusan dan sesungguhnya dari adegan sederhana, tapi entah bagaimana begtu menyentuh ruang batin Zhongwen.

Data (4) kalau loginya tak bermain, mungkin sudah lama anita mencari "orang pintar" dan meminta mereka untuk memathkan mantra atau peletan apapun yang mungkin dilakukan gadis bernama Ra. Seseorang yang tak pernah dia kenal, tetapi duri yang semakin hari terasa semakin menusuk-nusuk dalam bahtera rumah tangganya dengan dewa.

Data (5) mengingat Xi'an satu kota yang memiliki perkampungan muslim cukup besar yang dikenal dengan nama Hui Min Jie. Dalam sejarah, suku Hui merupakan perpaduan dan keturunan suku Han dengan bangsa Persia dan Arab, sejak masa Dinasti Tang. Di kota kelahirannya, berdiri Masjid Raya Xi'an yang merupakan mesjid tertua dan terbesar di China, dan menjadi jejak sejarah yang berlayar melalui jalur sutra dan kemudian menetap di beberapa kota.

Data (6) Zhongwen sering berpapasan dengan penganut agama islam termasuk perempuan muslim yang sebagian di antara mereka mengenakan kerudung. Bedanya, ada yang kerudungnya menutupi bagian kepala hingga dada dengan sempurna dan ada pula yang masih menampakan bagian rambut sekitar dahi dan telinga.

Bahasan

Data (1) mengandung nilai religi bahwa tokoh Asma sangat bijak dan pintar dalam mengatasi suatu pertanyaan yang menganggap agama adalah sesuatu yang mengakibatkan suatu peperangan Asma mengungkap peperangan itu muncul karena perilaku orang-orang mengaku mempunyai agama tanpa mempelajari hukum-hukum agama tanpa dasar yang jelas membawa nama agama.

Data (2) mengandung nilai religi bahwa berperilaku adil dalam menentukan sikap yang sedang dialaminya harus lahir dari diri orang-orang yang memiliki keyakinan beragama.

Data (3) mengandung nilai religi setiap manusia yang mengucapkan dua kalimat syahadat telah menjadi seorang muslim tetapi ia belum tentu muslim yang kaffa, ia harus belajar dan memahami Al-Quran dan hadis yang menjadi pedoman seorang muslim.

Agar mereka tidak tersesat dalam menuju keridhaan Allah.

Data (4) mengandung nilai religi bahwa orang yang mempercayai dukun atau paranormal sangat dibenci oleh Allah SWT karena itu syirik dan orang yang mempercayai itu semua akan mendapatkan dosa yang besar.

Data (5) mengandung nilai religi bahwa Zhongwen mengetahui sejarah islam di Negara China ada terdapat satu kota yang diberi nama Hui Mie Nji terdapat sebuah bangunan mesjid tertua dan memiliki perkampungan yang mayoritas beragama islam.

Data (6) mengandung nilai religi menjelaskan bahwa di dalam ajaran islam pakaian seorang wanita telah diatur sebaik-baiknya agar mereka terlindung dan dapat dikenal pada sahabat yang non muslim.

Manfaat Nilai Religi Dimensi Pengetahuan Beragama

Pada dimensi pengetahuan beragama ini mencakup tentang elemen-elemen pokok dalam iman keyakinan atau ajaran agama yang diyakini. Hal ini berkaitan dengan dimensi pertama yaitu keyakinan beragama seseorang akan terbantu untuk menjadi semakin yakin dan percaya apabila ia mengetahui apa yang dia percayai. Adapun amanat yang dapat diterapkan dalam berkehidupan pada dimensi ini yaitu:

1. Mengetahui hukum-hukum didalam agama adalah cara umatnya terhindar dari kerugian
2. Mengetahui tentang sejarah-sejarah agamanya maka ia akan semakin menghargai, meyakini mengikuti agama yang dianutnya
3. Umat islam percaya bahwa hanya Allahlah tuhan semesta alam dan hanya kepada-Nyalah manusia menyembah. Dengan penjelasan ini menjelaskan bahwa Allah Tuhan dan tidak ada sekutu baginya yang patut disembah selain kepada Allah.
4. Agama islam adalah agama yang mengajarkan keindahan, kasih sayang yang telah diatur dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SWT. Menyampaikan islam adalah agama yang cinta

damai dan indah maka para umat islam yang sejatipun akan bersikap seperti ini

5. Pengetahuan agama adalah cara umatnya mencintai, mengikuti, dan menjadi seorang yang cerdas dalam berkehidupan karena agama adalah sebuah aturan yang mampu membawa seseorang kebahagiaan yang abadi.

a. Dimensi aqidah

Iman kepada Allah

Iman kepada Allah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keanggunan dan kesempurnaan-Nya dengan amal perbuatan baik secara nyata. Iman kepada Allah merupakan jaran yang paling pokok yang mendasari seluruh ajaran Islam. Dalam novel ini terdapat ajaran untuk beriman kepada Allah yang tertuang dalam rasa Ikhlas dan tawakkal. Seperti yang kita ketahui bahwa ikhlas dan tawakkal adalah dua sifat yang sama-sama membuktikan adanya kedekatan hubungan antara kita dan Allah SWT. Sebab sifat ini hanya diketahui keberadaannya oleh diri sendiri dan Allah SWT saja. Dengan demikian setiap orang yang beriman seharusnya memiliki sifat ikhlas dan twakkal di dalam hatinya, yang membuktikan bahwa ia percaya akan keberadaan Allah SWT.

Dimensi syariah

Mengerjakan sholat

Sholat merupakan rukun islam yang kedua setelah syhadat. Sebagai seorang mukmin yang baik tentunya kita harus melaksanakan sholat tepat pada waktunya. Tidak hanya terbatas pada sholat fardhu saja melainkan juga pada sholat sunnah. Konsep hanya terbatas pada sholat terdapat pada ayat suci Al-qur'an yang artinya: "*maka apabila kamu telah menyelesaikan sholat(mu), ingtlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu(*

sebagaimana biasa) sesungguhnya sholat itu adalah fardhu yag ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (Q.S.An-Nisa'(4):103).

Berzikir kepada Allah

Zikir adalah megingat nikmat Allah atau menyebut lafal Allah SWT, bertasbih, bertahmid, dan bertahlil, zikir dalam Islam diartikan sebagai usaha manusia untuk mengingat kekuasaan dan keanggunan Allah SWT dengan mendekatkan hati kepada-Nya. Kosnsep tentang berzikir kepada Allah terdapat pada ayat suci Al-qur'an yag artinya: "*dan sebutkan (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbih d waktu petang dan pagi hati" (QS.Al-imron:41).*

Berdoa kepada Allah

Doa merupakan pelita dan penggerak idadah. Doa adalah ungkapan rasa ketidak berdayaan kita sebagai hamba di hadapan Tuha sekaligus cara kita menghadirkan di dalam kehidupa kita. Do adalah senjata bagi orang mukmin. Islam menganjurkan bahwa setiap perkara yang kita tidak sanggup untuk mengatasinya maka hendaknya kita memohon pertolongan Allah semata. Dengan berdoa akan mendatangkan kenikmatan, ketenangan dan ketentraman dengan selalu melibatkan unsure doa maka ketika memperoleh kemenangan untuk keberhasilan. Konsep tentang berdoa kepada Allah terdapat pada ayat suci Al-qur'an yang artinya "*Berdoalah kepada-ku niscaya akan kuperkenankan bagimu sesungguhnya orang-orang yang menyobongkan diri dari menyembah -ku akan masuk neraka jahannam dalam keadaan hina dan hina".(QS.Al-Mikmin:60).*

Dimensi akhlak

Sabar

Dalam menghadapi kehidupan ini Allah selalu memberikan cobaan kepada manusia. Baik berupa kenikmatan, sekesenangan, maupun cobaan yang berupa penderitaan. Sikap sabar sangat dibutuhkan oleh setiap orang , setiap orang pasti merasakan pahit getirnya kehidupan. Disaat berbagai kesulitan dan kesukaran menimpah seseorang,

maka hanya ketabahanlah yang mampu menerangi hati untuk menjaga dari keputusan sehingga mampu menyelamatkan diri dari patah semangat. bukan hanya dalam keadaan susah kita harus bersabar, peristiwa yang menyenangkan pun harus disikapi dengan sabar dalam bentuk kehati-hatian agar tidak terlalu gembira dan lepas control. Konsep tentang sabar terdapat pada ayat al-quran yang artinya : " *Hay orang-orang yang beriman , jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*"QS.Al-Baqarah Ayat 153

Taubat

Manusia yang berakhlak mulia tidaklah membiarkan dirinya tenggelam dalam dosa dan kesalahann. Meskipun manusia adalah makhluk yang tidak bisa lepas dari salah dan lupa. Namun demikian hal tersebut tidak lantas dijadikan sebagai alasan untuk berbuat dosa dan pelanggaran. Ketika seseorang telah melakukan dosa atau maksiat, maka iya harus segera meminta ampun kepada Allah dengan menyesali perbuatannya dan berjanji untuk tidak akan mengulangi. Konsep tentang taubat terdapat pada Ayat suci Al-quran yang artinya ; " *Orang-orang yang mengerjakan kejahatan kemudian bertaubat sesudah itu dan beriman sesungguhnya Tuhan kamu, sesudah taubat yang disertai dengan iman itu adalah Maha pengampun lagi Penyayang* (AL-A'raf : 153)

Tolong-menolong

Islam bukanlah agama yang mengedepankan dimensi fertikal semata (hubungan dengan Allah) dan meluapkan persoalan-persoalan Duniawi. Islam sangat memperhatikan dimensi horizontal antara manusia (hubungan dengan manusia) , antara lain d tunjukan oleh sikap tolong menolong. Dalam dimensi sosial manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain oleh karena itu sikap tolong menolong sangat di perlukan. Konsep tolong menolong terdapat pada ayat suci Al-quran yang artinya " *Dan tolong menolonglah kamu dalam* (

mengerjakan)kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya " (Q.S AL-Maidah : 2)

Menerima hidayah

Allah maha pengasih kepada hambanya Allah member karunia yang sangat besar kepada hamba yang di kehendaki. Hidayah merupakan karunia terbesar yang di berikan oleh Allah kepada manusia, datangnya hidayah memang tidak dapat di duga dan bagaimana datangnya. Hidayah adalah urusan Allah bukan manusia . Bila Allah tidak menghendaki, tidak seorangpun dapat menerima hidayah, sebaliknya meski siapapun yang menghalangi tetapi bila Allah menghendaki, maka hidayahpun akan datang. Konsep tentang menerima hidayah terdapat pada Ayat suci Al-quran yang artinya : "*barang siapa yang berbuat sesuai hidayah (Allah) , maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri dan barang siapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri*". (Q.S AL-Isra : 15)

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai religi merupakan sebuah komitmen beragama, yang dijadikan sebagai kebenaran beragama, apa yang dilakukan yang didasari seseorang tercangkup dalam agamanya, dan bagaimana seseorang bertindak dalam mengaruhi hidupnya berdasarkan agamanya.

Nilai religi meliputi lima dimensi yaitu keyakinan beragama(beliefs), praktik agama(practice), rasa beragama(feelings), pengetahuan agama(knowledge), dan konsekuensi(effect) dalam peneliatian ini. Peneliti menemukan semua dimensi nilai religi pada novel Assalamualaikum Beijing karya Asama Nadia yaitu: keyakinan Bergama merupakan dimensi yang berkaitan dengan keimanan seseorang,pada dimensi ini dapat mengukur sebesar apa seseorang beriman kepada tuhanya,(2) praktik beragama merupakan dimensi yan

berkaitan dengan seperangkat perilaku yang dapat mewujudkan seberapa besar komitmen seseorang terhadap agama yang di yakiniya.(3) rasa / pengalamanberagama adalah dimensi yang berkaitan dengan pengalaman beragama ,perasaan-perasaan,persepsi dan sensasi yang dialami seseorang seperti rasa tenang, terjaga, terlindung, mendapat hidayah di beri peringatan, dimensi ini menambah keimanan seseorang,(4) pengetahuan agama merupakan dimensi yang mencakup informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan dalam pembelajaran sastra selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi bagi pembaca sehingga dapat menambah pengetahuan tentang nilai religi dalam novel Assalamualaikum Beijing, penulis juga berharap agar penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan dan sebagai studi banding bagi peneliti selanjutnya penulis mengharapkan para petinggi universitas agar lebih memperhatikan saran berupa penyediaan novel , buku sastra, buku keagamaan dipustakaaan Universitas Tadulako agar mahasiswa lebih muah dan lebih bermutu dalam meneliti tentang ilmu kesastraan. Peneliti sastra perlu dikembangkan agar di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat *dengannya ataupun tidak*" Dari penjelasan para ulama ini jelaslah bahwa pacaran dalam islam hukumnya haram karena pacaran termasuk dalam perkara menuju zina yang Allah haramkan umat nabiNya untuk mendekatinya.

Jika ada yang mengatakan bahwa *pacaran belumlah dapat dikatakan sebagai perbuatan menuju zina*, maka kita katakan kepadanya bukankah orang yang paling tahu tentang perkara yang dapat mendekatkan ummatnya ke surga dan menjauhkannya dari api neraka telah mengatakan :

أَيْدِيكُمْ كَفُّوا وَ أَبْصَارَكُمْ غَضُّوا وَ فُرُوجَكُمْ احْفَظُوا وَ

"Jagalah kemaluan kalian, tundukkanlah pandangan-

pandangan kalian dan tahanlah tangan-tangan kalian".

عن ابن عباس رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يخطب يقول : لا يخلون رجل بامرأة إلا ومعها ذو محرم ولا تسافر المرأة إلا مع ذي محرم. فقال رجل: يا رسول الله، إن امرأتي خرجت حاجة وإني اكتنبت في غزوة كذا وكذا، فقال (إنطلق فحج مع امرأتك). (متفق عليه : فقال

Hadis:

Dari Ibnu Abbas r.a berkata : "Saya mendengar Rasulullah SAW berkotbah, "Janganlah seorang laki-laki bersama dengan seorang perempuan, melainkan (hendaklah) besertanya (ada) mahramnya, dan janganlah bersafar (bepergian) seorang perempuan, melainkan dengan mahramnya. "Seorang berdiri dan berkata : Ya Rasulullah, istri saya keluar untuk haji, dan saya telah mendaftarkan diri pada peperangan ini dan itu." Maka beliau bersabda, "Pergilah dan berhajilah bersama istrimu."

Menjaga pandangan mata

Menjaga pandangan merupakan suatu keharusan begi setiap muslim atau muslimat, sesuai dengan perintah Allah SWT. Dalam al-Qur'an :

قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ بَغَضُوا مِمَّنْ أَبْصَرُوا مِنَّا وَبِحَفْظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَّهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ بَغَضْنَ مِمَّنْ أَبْصَرْنَ مِنْهُنَّ وَبِحَفْظَنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya:

"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". (30) Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang [biasa] nampak daripadanya."(Q.S. an-Nur: 30-31)

Data (4) Hadis seorang mualaf Mualaf adalah orang-orang yang sebelumnya termasuk non muslim (kafir) yang kemudian berkeinginan dan masuk ke dalam golongan orang-orang yang beragama islam. Singkatnya, mualaf adalah mereka yang berhijrah dari memeluk agama lain menjadi memeluk Islam Hadist Nabi Muhammad

Sholallahu Alaihi Wassalam yang diriwayatkan oleh Nasai :

إِذَا أَسْلَمَ الْعَبْدُ فَحَسَنَ إِسْلَامُهُ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ كُلَّ حَسَنَةٍ كَانَ أَرْزَلَهَا وَمَحِيئًا عَنْهُ كُلَّ سَيِّئَةٍ كَانَ أَرْزَلَهَا ثُمَّ كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ الْقِصَاصُ الْحَسَنَةُ بِعَشْرَةِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ ضِعْفٍ وَالسَّيِّئَةُ بِمِثْلِهَا إِلَّا أَنْ يَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهَا

Artinya "Jika seorang hamba masuk Islam, lalu Islamnya baik, Allah menulis semua kebaikan yang pernah dia lakukan, dan dihapus darinya semua keburukan yang pernah dia lakukan. Kemudian setelah itu ada qishash (balasan yang adil), yaitu satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat sampai 700 kali lipat. Adapun satu keburukan dibalas dengan sama, kecuali Allah 'Azza wa Jalla mengampuninya."

Data (5) Hadits ini menunjukkan bahwa memandang wanita yang tidak halal untuk dipandang meskipun tanpa syahwat adalah zina mata. Mendengar ucapan wanita (selain istri) dalam bentuk menikmati adalah zina telinga. Berbicara dengan wanita (selain istrinya) dalam bentuk menikmati atau menggoda dan merayunya adalah zina lisan. Menyentuh wanita yang tidak diharamkan untuk disentuh baik dengan memegang atau yang lainnya adalah zina tangan. Mengayunkan langkah menuju wanita yang menarik hatinya atau menuju tempat perzinaan adalah zina kaki. Sementara kalbu berkeinginan dan mengangan-angankan wanita yang memikatnya, maka itulah zina kalbu. Kemudian boleh jadi kemaluannya mengikuti dengan melakukan perzinaan yang berarti kemaluannya telah membenarkan atau dia selamat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ancok. Djmaludin. (2008). *Psikologi Islam, Solusi islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- [2] Aminudin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- [3] Aziz. and Hasmi. (2010). *Menganalisis Fiksi sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- [4] Bustan,A. (2006). *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Bagus, Ida. (1991/1992 :2). *Sejarah dan Nilai Tradisional*. Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nasional. Direktorat Hanum. And Rangga. (2014). *Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum*

- [7] Mahfud Rois. (2011). *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Mulkis. (2014). *Analisis Nilai Religi Dalam Tokoh Hanum Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra*. Skiripsi. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tadulako: Tidak Diterbitkan
- [9] Mubarak, Jaih. (2003). *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Nurgianto. (2000). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- [11] Ramadhan, Achmad. Et al. (2013). *Panduan Tugas Akhir (Skripsi & Artikel Penelitian)*. Universitas Tadulako Palu
- [12] Sudrajat, Ajat. (2010). *Agama dan Gerakan Protes Sosial*. Yogyakarta: Percetakan IKIP/UNY
- [13] Sususanti. (2012). Bentuk dan Nilai Etis dalam Ungkapan Tradisional. Skripsi. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tadulako: Tidak Diterbitkan
- [14] Santoso.(2015). Nilai. [online] Tersedia: www.biasamembaca.blogspot.com [6 may 2015]
- [15] Sukrisno Santoso. (2013). Nilai religiusitas.[online]. Tersedia : (<http://nilaireligiusitas.blogspot.com/2013/01/analisis-nilai-religius-pada-novel.htm>). [25 juni 2013]
- [16] Senatari.rosita. (2013). Makalah Perwatakan dan Penokohan.[online] Tersedia : <http://rositastkip.blogspot.com/2013/05/makalah-perwatakan-dan-penokohan.htm?m=1>. [Jumat, 17 mei 2013]
- [17] Ratna. K. Nyoman. (2009). *Stiliska kajian puitika bahasa,Sastra,dan Budaya*. Yogyakarta: pustaka balajar